

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN Makmurjaya I yang ber alamat. Dusun Cibenda kecamatan jayakarta kabupaten karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019, tepatnya yaitu pada bulan Januari sampai dengan April tahun pelajaran 2018/2019.

B. Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian secara sempit adalah sebagai suatu proses merencanakan percobaan. Sehingga hasil yang diperoleh dari percobaan itu dapat memecahkan masalah secara mantap. Desain yang dinilai sesuai untuk metode penelitian eksperimen dalam kondisi yang terkendalikan adalah *Ekperimental design*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *pretest-posttest Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua grup, yang terdiri dari grup kontrol dan grup ekperiment. Setiap grup dipilih secara acak. Grup eksperimen adalah grup yang akan diberikan *treatment* (perlakuan). Sedangkan grup kontrol adalah grup yang tidak diberikan *treatment* (perlakuan).

Tabel 3:1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	posttest
KE	O ₁	X	O ₂
KO	O ₃	-	O ₄

Sumber : Sugiyono: 2013

Keterangan:

KE : Kelas Eksperimen

KO : Kelas Kontrol

O₁ : Pre-test kelas eksperimen

O₂ : Post-test kelas eksperimen

O₃ : Pre-test kelas kontrol

O₄ : Pre-test kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen 1 menggunakan *strategi directed reading thinking activity*

Tes awal (*pretest*) diadakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji perbedaan untuk memperoleh kondisi awal yang sama. Pada akhir perlakuan dilihat perbedaan pencapaian *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen (Q₂, Q₁ dan Q₄, Q₃). Hasil tes kemampuan membaca pada masing-masing kelompok dibandingkan atau diuji perbedaannya. Jika antara tes diantara kedua kelompok terdapat perbedaan, maka akan diketahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : 1) melakukan prasurvei dan mengajukan perizinan ke sekolah, 2) pembuatan instrumen, validasi instrumen dan uji coba instrumen, 3) melakukan survei penelitian, 4) mengadakan koordinasi dengan guru, 5) melaksanakan tes awal (*pretest*). Tes awal (*pre-test*) dilakukan untuk melihat kemampuan awal kedua kelompok eksperimen, 6) melaksanakan pembelajaran dengan strategi *directed reading thinking activity* dan pembelajaran kemampuan membaca , 7) melaksanakan tes akhir (*post-test*) pada kedua kelompok eksperimen.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti (Cooper. Sudaryono, 2017:165). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SDN Makmurjaya 1 yang beralamat. Desa makmurjaya kecamatan jayakarta kabupaten karawang yang berjumlah 183.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IA dan kelas IB yang berjumlah 40 orang. Selanjutnya dua kelas tersebut dipilih berdasarkan pre-test dan post-test untuk menentukan kelas mana yang diberi perlakuan dengan menerapkan strategi directed reading thinking activy. Berdasarkan penentuan secara acak tersebut maka kelas 1A mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi directed reading thinking activy, dan kelas 1B mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional, jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

3.2. Tabel Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah siswa kelas 1	Pembelajaran
Eksperimen	Kelas 1A	20	<i>Strategi directed reading thinking activy</i>
Kontrol	Kelas 1B	20	Pembelajaran konvensional
Jumlah		40	

D. Rancangan Eksperimen

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan *the one group pretest-posttest only design* (Sugiyono, 2011:73) dengan demikian dibawah ini adalah tabel rancangan eksperimen.

Tabel 3.3 Rancangan eksperimen

Langkah-langkah	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Orientasi	Pada langkah ini guru mengkoordinasikan siswa siap melaksanakan pembelajaran	Siswa bersiap-siap untuk melaksanakan pembelajaran
Inti	Guru memberikan kata kunci pada siswa, kemudian guru menjelaskan topic, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa	Mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah
Merumuskan masalah	Guru menyajikan persoalan atau masalah dan menantang siswa untuk memecahkan teka teki tersebut dan guru mendorong siswa untuk mencari jawaban yang tepat dari kata kunci yang diberikan guru kepada siswa	Siswa memecahkan masalah yang diberikan guru. Kemudian siswa mencari jawaban tersebut dengan tepat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik berkaitan dengan cara metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes uraian yaitu kemampuan membaca permulaan.

1. Definisi Konseptual

Bahwa kemampuan membaca dapat diartikan bahwa membaca itu merupakan aktivitas yang kompleks dan proses produksi yang menghasilkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap-sikap baru jadi semakin ia banyak membaca semakin kaya pula akan pengetahuan dan pengalamannya.

2. Definisi Operasional

Kemampuan membaca adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud atau tujuan sipembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang di inginkan. Membaca memerlukan pemahaman yang baik karena membaca memerlukan kemampuan yang baik agar dapat memahami teks bacaan dan memaknai isi bacaan dengan baik, maka dari itu membaca adalah kecakapan atau potensi seseorang untuk menguasai suatu keahlian komunikasi tidak langsung melalui bahasa lisan yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

Indikator kemampuan membaca permulaan yaitu: 1) melafalkan bunyi vokal dalam kata secara tepat. 2) Melafalkan bunyi konsonan dalam kata secara tepat. 3) Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat. 4) Merangkai huruf menjadi kata.

3. Kisi-kisi instrumen Tes Uraian Membaca Permulaan

3.4. Tabel Kisi-kisi Kemampuan membaca

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
Memahami cara melafalkan kata dan kalimat dengan benar	1. Melafalkan bunyi vokal dalam kata secara tepat.	1-2
Menerapkan cara membaca (permulaan) dengan cara yang benar	2. Melafalkan bunyi konsonan dalam kata secara tepat.	3-4
	3. Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat	5-6-9
	4. Merangkai huruf menjadi kata.	7-8-10

4. Rubrik Penilaian

3.5. Tabel Rubrik Penilaian Kemampuan membaca

Aspek	Kriteria	Skor	Kategori
melafalkan bunyi vokal dalam kata secara tepat.	Sangat baik dalam melafalkan bunyi vokal dalam kata	4	Sangat baik



	secara tepat. - Baik dalam melafalkan bunyi vokal dalam kata secara tepat. - Cukup dalam melafalkan bunyi vokal dalam kata secara tepat.. - Kurang dalam melafalkan bunyi vokal dalam kata secara tepat	3 2 1	Baik Cukup Kurang
Melafalkan bunyi konsonan dalam kata secara tepat	- Sangat baik dalam Melafalkan bunyi konsonan dalam kata secara tepat - Baik dalam Melafalkan bunyi konsonan	4 3	Sangat baik Baik

	dalam kata secara tepat • Cukup dalam Melafalkan bunyi konsonan dalam kata secara tepat • Kurang dalam Melafalkan bunyi konsonan dalam kata secara tepat	2 1	Cukup Kurang
Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat	• Sangat baik dalam Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat • Baik dalam Membaca kalimat sederhana dengan	4 3	Sangat baik Baik



	intonasi yang tepat • Cukup dalam Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat	2	Cukup
	intonasi yang tepat • Kurang dalam Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat	1	Kurang
Merangkai hurup menjadi kata	• Sangat baik dalam Merangkai hurup menjadi kata sederhana	4	Sangat baik
	• Baik dalam membaca Merangkai hurup menjadi kata	3	Baik
	• Cukup dalam membaca Merangkai hurup menjadi kata	2	Cukup

	• Cukup dalam membaca Merangkai huruf menjadi kata • Kurang dalam membaca Merangkai huruf menjadi kata	1	Kurang
--	---	---	--------

5. Jenis Instrumen

KARAWANG

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca permulaan dengan bentuk tes .

1) Instrumen tes kemampuan membaca permulaan digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Makmurjaya 1. Instrumen tes diberikan sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberi perlakuan (*post-test*) . bentuk instrumen yang digunakan adalah soal uraian. Instrumen tes diberikan kepada kelas 1A dan 1B.

2) Instrumen tes uraian kemampuan membaca permulaan

1. - Ayah - Ibu
- Ekor - Orang
- Ubi

- 
2. - Aku - Emas
- Urat - Opor
- Indah
 3. - Banu - Cuci
- Dasi - Foto
- Gula
 4. - Hena - Kado
- Makan - Jeruk
Lima
 5. - Adik Minum Susu
- Kakak Makan Sate
 6. - Ani Menari Bali
- Dodi Main Bola
 7. - O-d-t-k-r-e
 8. - Kaki - Kepala
 9. - Cinta Membaca Buku
- Roni Menulis Cerita
 10. - E-h-a-r-m
- T-h-p-i-u

6. Pengujian Validitas dan Perhitungan Realibilitas Instrumen

1) Validitas Instrumen

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan instrumen yang dipakai, maka perlu dilakukan uji instrumen. Uji instrumen menggunakan

validitas ahli, instrumen penelitian berupa tes atau berupa perintah kerja untuk melakukan membaca permulaan, instrumen menggunakan validitas konstruksi. Instrumen penelitian berupa perintah kerja untuk membaca permulaan dengan menggunakan 4 aspek membaca permulaan yaitu : Melafalkan bunyi vokal dalam kata secara tepat, Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat, Merangkai huruf menjadi kata. Nilai setiap aspek yang dinilai dalam membaca permulaan berskala 1-4 jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* untuk kedua kelompok eksperimen. Apabila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk analisis. Dengan menggunakan statistik uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Ketentuan taraf signifikansi 0,05 kriteria :

- 1) Data berdistribusi normal : *parametric* jika signifikan lebih besar dari 0,05
- 2) Data berdistribusi tidak normal : *non parametric* jika signifikan lebih kecil dari 0,05

G. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berasal dari populasi homogen atau tidak. perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan statistik uji *lavene*. Ketentuan tarap signifikansi 0,05 dengan kriteria :

- 1) Data variansi yang sama (homogen): jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05
- 2) Data variansi tidak sama (tidak homogen) : jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05

H. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kemampuan membaca pada kedua kelas eksperimen, maka digunakan uji *Univariate Analysis of Variance*. Uji hipotesis yang akan diuji adalah :

a) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah :

H_0 : *Directed Reading Thinking Activy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar.

H_a : *Directed Reading Thinking Activy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar.

Perhitungan untuk menguji hipotesis pertama menggunakan uji-t kriteria pengujiannya adalah jika signifikan (*probabilitas*). Yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

b) Hipotesis Kedua

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_{02} = *Directed Reading Thinking Activity* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada kelas 1 SDN Makmurjaya 1.

H_{a2} = *Directed Reading Thinking Activity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membaca Permulaan siswa kelas 1 SDN Makmurjaya 1.

Perhitungan untuk menguji hipotesis kedua menggunakan uji-t kriteria adalah jika signifikansi (*probabilitas*) yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak.



DAFTAR PUSTAKA

Martono, 370 Jurnal visi ilmu pendidikan strategi pembelajaran

Sudarto 2016:107 Jurnal Al Lahab, Volume 1 Tahun 2016
Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi

Sandy Farboy 419 Jurnal artikulasi, vol 7 no 1 februari

Naswiani samniah 2016 Jurnal humanika no 16 Vol 1 kemampuan
memahami isi bacaan siswa

Yunidar & darmawan Jurnal kreatif tadulako Vol 4 meningkatkan
kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar

Sumriana 2015:50 Jurnal bahasantodea Vol 3 no 2 peningkatan kemampuan
membaca nyaring dengan menggunakan metode latihan siswa kelas 3

Haryanto & budi rahman 2014 Jurnal prima Vol 2 no 2 peningkatan
keterampilan membaca permulaan melalui media flash card pada
siswa kelas 1 SDN bajayau tengah 2

Isah cahyani & desi sukmawati 2016 Jurnal jpsd Vol 2 no 1 evektivitas
model concentrated leanguage ecouter (cle) dalam meningkatkan
keterampilan membaca siswa

Ade husnul khotimah, dadan djuanda & dadang kurnia 2016:342

Jurnal pena ilmiah Vol 1 keterampilan membaca cepat dalam menemukan
gagasan utama

Khairil anwar 2012:213 Jurnal pendidikan dasar Vol 3 kemampuan membaca
pemahaman dalam pengembangan anak

Anwar abd rahman 2017:160 Jurnal diwan Vol 3 keterampilan membaca dan teknik pengembangan nya dalam pembelajaran

Farida rahim 2011:29 Buku pengajaran membaca disekolah dasar jakarta bumi aksara 2011

Heru kurniawan 2014:90 Buku pembelajaran menulis pt remaja rosdakarya

Martono 370 Jurnal visi ilmu pendidikan strategi pembelajaran

Ratih mustikawati 2015:46 jurnal ilmiah mitra swara ganesha Vol.2. no.1 upaya peningkatan keterampilan membaca permulaandengan metode suku kata (syllabic method) pada siswakelas 1 sd negeri nayu barat 3 banjarsari surakarta

Lestari tani teladan 193 Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 4 penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips

Marnius 2016:42 Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau | Volume 5 | Nomor 3 penerapan strategi drta (directed reading thinking activity) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari gagasan pokok karangan narasi pada siswa kelas iv sdn 003 pagaran tapah darussalam

Ida Bagus Indra Kusuma Gusti Ngurah Japa, Made Sumantri3 2014 e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha pengaruh strategi direct reading thinking activty (drta) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa

Sunhaji 2014:33 Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November 2014 I Manajemen Kelas, Pembelajaran dan Profesionalisme Guru.

Ni Made Rusni Bunadi, I Made Utama, Ida Bagus Sutresna 2014:4

Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha Volume :
Vol: 2 No: 1

penerapan strategi directed reading thinking activity (drta)
berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan membaca
cerpen pada siswa

Muslimin 2011 : 3 Jurnal Bahasa, Sastra , Dan Budaya | ISSN 2088-6020 |
VOL. 1, NO. 1.2011.

Srihardono, Pundong 2015 Jurnal Edisi Tahun Ke 2015 Pengaruh
Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan, Kinerja.

Ashyar H.R 2012:248 Buku Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.
Referensi. Jakarta.

Wina sanjaya 2006:125 Buku strategi pembelajaran, Kencana Prenadamedia

Grup

